

Received: November 2020

Accepted: December 2020

Published: January 2021

Article DOI: <http://dx.doi.org/10.24903/jam.v5i01.1076>

## Pelatihan Keterampilan bagi Siswi Daar Al Hekam melalui Merangkai Bunga

*Nurhafifah Matondang**Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta*[n.hafifah.mtd@gmail.com](mailto:n.hafifah.mtd@gmail.com)*Tati Handayani**Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta*[tatihandayani01@gmail.com](mailto:tatihandayani01@gmail.com)

### Abstrak

Kegiatan belajar rutin pada lingkungan pondok pesantren menuntut siswi harus memiliki keterampilan kerajinan tangan diluar pelajaran inti. Salah satu diantaranya dengan memberikan pelatihan merangkai bunga dengan tujuan menumbuhkan jiwa kreatifitas yang mampu membuat mereka lebih siap dan mandiri ketika sudah berada dilingkungan masyarakat setelah lulus pendidikan. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Ponpes Daar El Hekam yaitu memberikan pengetahuan dasar kewirausahaan dan pengalaman pelatihan yang memunculkan motivasi serta kreativitas melalui rangkaian bunga dari bahan dari akrilik. Metode pelaksanaan dibagi dalam tiga tahap dimulai dengan menggali informasi kebutuhan pelatihan yang diperlukan oleh siswi. Tahap berikutnya persiapan materi kewirausahaan, bahan dan alat, sehingga pelaksanaan pelatihan siswi dengan langsung mempraktekkan merangkai bunga. Tahap ketiga evaluasi dengan diskusi serta tanya jawab terkait hasil penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan dilingkungan sekolah. Hasil yang diperoleh setelah siswi melakukan pelatihan merangkai bunga yaitu siswi lebih kreatif dalam memadupadankan warna bunga dan daun dan penambahan wawasan terkait kewirausahaan.

**Kata Kunci:** *kreatifitas; siswi; bunga akrilik.*

### Pendahuluan

Generasi muda sebagai penerus bangsa merupakan bagian penting dalam memajukan Indonesia. Saat ini memasuki era revolusi industri 4.0 dimana hampir semua kegiatan telah dibantu dengan menggunakan tenaga mesin, sehingga harus diimbangi dengan kualitas generasi muda yang lebih unggul terutama dalam memanfaatkan teknologi. Di Era digital perkembangan teknologi memudahkan siswa dan siswi mendapatkan informasi secara umum dan berkaitan dengan pendidikan. Pendidikan dilingkungan sekolah merupakan pendidikan yang wajib diikuti oleh siswi berdasarkan kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Pemerintah mendorong kreativitas dan inovasi generasi muda dalam membangun industri kreatif yang bertujuan siap menghadapi tantangan sumber daya manusia secara digital. Salah satu cara menumbuhkan jiwa kreatifitas bagi generasi muda dengan memberikan pelatihan yang membuat mereka menjadi lebih berinovasi dengan peluang yang tersedia. Kesiapan generasi milenial dalam menghadapi tantangan era digitalisasi membutuhkan adaptasi dengan dunia bisnis digital karena generasi milenial dianggap memiliki kemampuan pengetahuan teknologi melebihi generasi sebelumnya. Tantangan yang mereka hadapi tidak hanya mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang siap bekerja, melainkan harus mampu membuka lapangan kerja baru, sehingga menghindari paradigma bahwa masyarakat Indonesia dididik untuk menjadi para pencari kerja.

Ponpes Daar El Hekam dikenal sebagai sekolah dalam bentuk pesantren yang sederhana memberikan pendidikan mempelajari agama Islam baik bagi santri laki-laki dan santriwati perempuan, berlokasi di Pondok Ranji Kecamatan Ciputat Timur di Kota Tangerang Selatan. Pesantren identik dengan kajian dan pendidikan Islam sehingga kini mulai berkembang mengikuti arus kontemporer dalam memberdayakan santri-santrinya. Kebutuhan mitra saat ini adalah agar siswa/siswi memiliki kemampuan dalam hal keterampilan diluar pembelajaran yang dipelajari setiap hari dan mampu menghasilkan karya untuk menambah nilai ekonomi.

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan untuk menumbuhkan kreativitas dan jiwa kewirausahaan melalui rangkaian bunga dari bahan akrilik. Memnerikan bekal pengetahuan dan keterampilan serta mampu melihat peluang usaha yang meningkatkan kualitas hidup secara mandiri. Target dari kegiatan ini dapat memotivasi siswi kelas X melalui pelatihan merangkai bunga dengan menghasilkan ragam aneka hiasan seperti bunga lavender, tulip, mawar, anggrek, sakura, bunga sepatu dan lainnya dari bahan akrilik. Lokasi program pengabdian ini terletak di Ponpes Daar El Hekam Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan.

### **Metode**

Daar El Hekam sebagai mitra dalam pengabdian ini berfokus kepada siswi kelas X, Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada lokasi Aula lingkungan sekolah. Berdasarkan pendahuluan yang telah diuraikan maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kewirausahaan dan pelatihan kepada siswi dalam meningkatkan kreativitas dan keterampilan merangkai bunga dari bahan akrilik.

Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini adalah metode pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswi kelas 1 SMA. Hal ini dilakukan untuk menambah pemahaman secara teori dan praktek langsung guna meningkatkan soft skill dan hard skill dalam pengembangan diri yang lebih percaya diri. Dalam kegiatan tim abdimas memberikan arahan teori dari pemateri dan siswi langsung mempraktekkan. Adapun tahapan pelaksanaan pelatihan adalah:

1. Tahap pertama memberikan materi secara teori terkait kewirausahaan kepada siswi kelas 1 SMA Daar El Hekam.
2. Tahap kedua memberikan materi secara singkat pengenalan bahan dan alat yang akan digunakan untuk pelatihan merangkai bunga akrilik.

Bahan dan alat yang digunakan untuk bunga pertangkai:

- a. 9 kelopak berwarna
- b. 5 daun
- c. Pita kawat/ lilit
- d. Kawat batang

- e. Tali senar
  - f. Mote akrilik
  - g. Gunting
  - h. Tang
3. Tahap ketiga membagi kelompok dan siswi mempraktekkan secara langsung proses merangkai bunga dengan kreativitas masing-masing siswi.
4. Evaluasi hasil kegiatan dilakukan dengan melakukan diskusi serta memberikan beberapa pertanyaan kepada siswi yang hadir.

### Hasil dan Pembahasan

Dalam memberikan pelatihan kreativitas merangkai bunga akrilik. Berikut adalah uraian kegiatan melalui tahap demi tahap dalam proses merangkai bunga dari bahan manik-manik

#### *Tahap Pertama*

Pada tahap ini merupakan diskusi tim dosen terkait penentuan lokasi PKM, jumlah peserta yang dilibatkan, perijinan kepada pihak mitra dan ijin administrasi dari kampus, materi dengan mengangkat tema menumbuhkan jiwa entrepreneurship dimasa muda, kemudian tim pendamping ibu kreatif UKM Depok untuk mempersiapkan bahan-bahan yang akan di jadikan sebagai alat pelatihan.



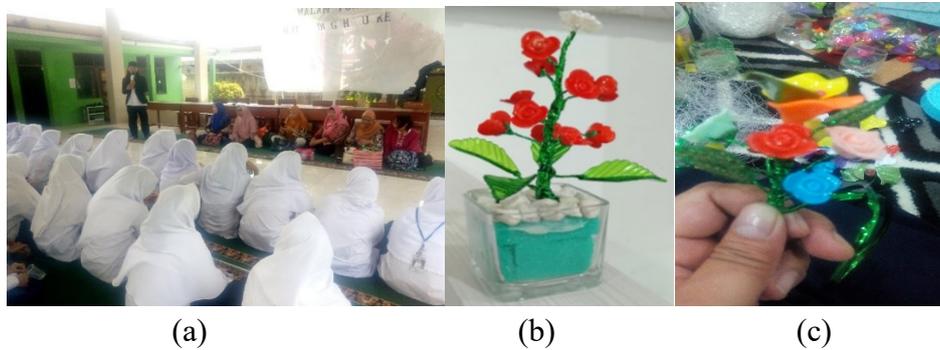
(a)

(b)

Gambar 1. Diskusi persiapan kegiatan PKM dengan Pengurus Ponpes

#### *Tahap Kedua*

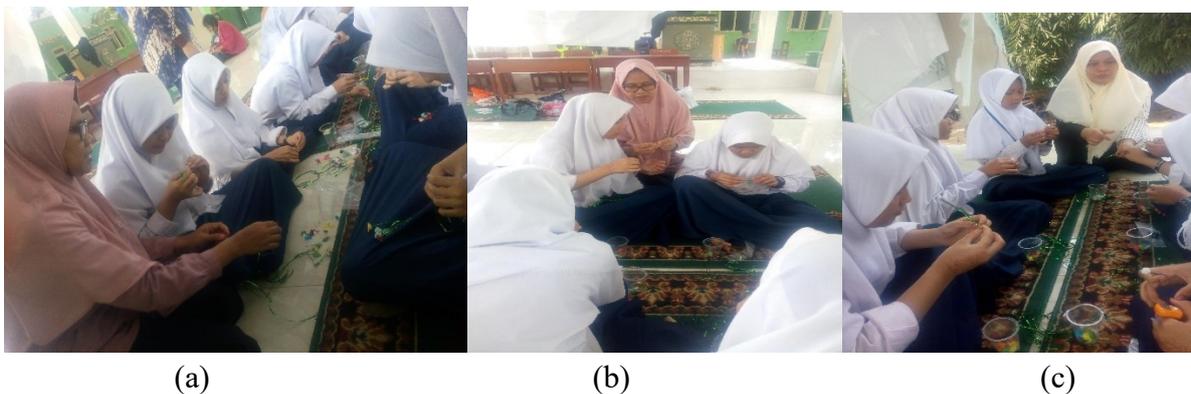
Pada tahap ini pelaksanaan kegiatan dilaksanakan hari Kamis, dimulai pada pukul 09.00 WIB sampai selesai. Kegiatan dimulai dengan pengenalan tim dosen dan didampingi dari ibu kreatif UKM Depok. Tim Dosen memberikan motivasi kepada siswi pengetahuan berwiusaha dan mampu melihat peluang dari keterampilan yang dimiliki, serta pentingnya memiliki kreativitas yang dimulai dari sejak usia muda. Memperkenalkan jenis-jenis hasil karya kerajinan tangan dalam merangkai bunga dengan berbagai metode dan bahan yang berbeda. Memberikan contoh dengan memperagakan proses merangkai satu tangkai bunga dengan bahan dan peralatan yang sudah disiapkan oleh tim dosen.



Gambar 2. Pembukaan acara kegiatan pengabdian masyarakat oleh ketua bidang kesiswaan



Gambar 3. Tim dosen dibantu kelompok UKM Depok memperagakan cara membuat bunga



Gambar 4. Tim dosen juga ikut mendampingi siswi dalam merangkai bunga

### *Tahap Ketiga*

Kehadiran bunga dalam ruangan dapat memperindah dan menyegarkan ruangan. Dampak positif dalam kegiatan merangkai bunga dapat meningkatkan kreatifitas dan produktivitas, mengurangi rasa stres pada tubuh dan menurut sebuah penelitian yang dilakukan oleh Hiroko Mochizuki-Kawai, National Institute of Floricultural Science in Japan, menemukan dampak dari kegiatan merangkai bunga pada penderita schizophrenia sehingga mampu mengingat dan mengontrol diri lebih baik. Dalam kegiatan PKM ini siswi menjadi lebih bersemangat untuk

menampilkan hasil yang terbaik, bagi siswi yang dapat merangkai dengan indah diberikan vas sebagai tempat untuk meletakkan bunga.



(a)

(b)

Gambar 6. Hasil karya bunga akrilik siswi dengan tim dosen

Hasil yang diharapkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diuraikan dalam beberapa poin berikut:

1. Setiap siswi diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan, serta siswi mampu menciptakan peluang usaha melalui hasil kreativitas baik secara mandiri maupun kelompok.
2. Dari teori kewirausahaan yang diberikan diharapkan dapat menumbuhkan sikap kreatif, inovatif, mampu melihat peluang dan munculnya minat untuk berwirausaha kepada milenial sebagai generasi muda.
3. Menambah pengalaman kreativitas siswi melalui pelatihan dan keterampilan merangkai bunga dengan bahan akrilik.

### **Simpulan dan rekomendasi**

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan pada sekolah Daar Al Hekam Ciputat Timur berjalan dengan baik, lancar dan menyenangkan bagi setiap siswi. Setiap peserta didik sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini, hal ini terlihat dari banyaknya jumlah peserta yang ikut diluar target peserta yang telah ditentukan semula 20 siswi menjadi 40 siswi. Hasil rangkaian siswi dari bunga berbahan akrilik sangat terlihat indah ketika digabungkan dalam vas bunga. Kegiatan ini dapat meningkatkan semangat siswi belajar karena menghilangkan rasa jenuh dari pelajaran rutin setiap hari dan dapat mengasah kreativitas yang tinggi pada setiap siswi. Mendapatkan wawasan dan memotivasi arti pentingnya berwirausaha. Target pengabdian masyarakat berikutnya yaitu mempersiapkan untuk peningkatan pengetahuan teknologi siswa dan siswi untuk promosi hasil kerajinan tangan melalui berbagai media sosial dan *e-commerce*.

### **Daftar Pustaka**

- Fitriana, R., Nur, D. R., & Arbain, A. (2017). Pelatihan dan Simulasi IELTS bagi Mahasiswa dan Dosen di Lingkungan Fakultas Pendidikan dan Keguruan Program Studi Bahasa Inggris Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. *Jurnal Abdimas Mahakam*, 1(2), 88–95.
- Ihwan, F. (2019). Meningkatkan kreativitas siswa dengan memanfaatkan sampah bekas menjadi barang yang bernilai ekonomis. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(2), 25–32.
- Noviyanti, R. (2017). Peran Ekonomi Kreatif Terhadap Pengembangan Jiwa Entrepreneurship di Lingkungan Pesantren: Studi Kasus di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 1. *Jurnal Penelitian Ilmiah Intaj*, 1(1), 77–99.
- Kebudayaan, K. P. dan. (2016). *Bahan Ajar Kursus Dan Pelatihan Merangkai Bunga Kering Dan Bunga Buatan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Masyarakat Direktorat Pembinaan Kursus Dan Pelatihan.
- Siregar, H., Ginting, B., & Utara, U. S. (2019). Training on making wreaths for disability 1. 4(2), 144–153.